

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis yang telah dilakukan selama pelaksanaan praktik kerja lapangan di Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Barat, khususnya pada Bidang Kepegawaian, dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawai tata usaha.

Etika bisnis yang diterapkan dalam lingkungan kerja mencakup berbagai nilai seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, integritas, profesionalisme, serta sikap adil dan terbuka. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi pedoman moral, tetapi juga menjadi landasan perilaku kerja sehari-hari yang memengaruhi cara pegawai menjalankan tugas administratif, melayani rekan kerja, dan mengambil keputusan secara tepat

Dari hasil observasi langsung selama 40 hari kerja, dapat dilihat bahwa pegawai Bidang Kepegawaian menunjukkan penerapan etika bisnis melalui:

- a. Kedisiplinan waktu dalam kehadiran dan penyelesaian tugas.
- b. Kejujuran dan ketelitian dalam pengelolaan data kepegawaian.
- c. Profesionalisme dalam pelayanan, baik kepada sesama pegawai maupun kepada pihak eksternal.
- d. Kepatuhan terhadap prosedur kerja dan keterbukaan dalam koordinasi tim

Wawancara dengan sejumlah pegawai dan pimpinan menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pentingnya etika kerja sudah cukup baik dan tertanam dalam budaya organisasi. Rapat mingguan, apel pagi, dan kegiatan pelayanan harian menjadi ruang aktualisasi dari penerapan etika bisnis yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, masih terdapat hambatan yang harus menjadi perhatian, seperti belum meratanya pelatihan tentang etika kerja, belum optimalnya sistem pelaporan pelanggaran etika, serta beban kerja yang kadang tidak seimbang. Faktor-faktor ini perlu segera diatasi agar efektivitas kinerja dapat meningkat secara menyeluruh dan konsisten di masa depan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis berkontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawai Bidang Kepegawaian, terutama dalam menciptakan pelayanan administratif yang efisien, akuntabel, dan profesional.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran untuk penguatan penerapan etika bisnis dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja pegawai tata usaha di lingkungan Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat, khususnya pada Bidang Kepegawaian, sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelatihan dan pembinaan etika kerja secara berkala Pegawai perlu mendapatkan pembinaan khusus terkait nilai-nilai etika bisnis dan profesionalisme kerja. Pelatihan ini penting untuk menyamakan persepsi seluruh

pegawai serta memperkuat pemahaman terhadap kode etik dan standar perilaku yang diharapkan dalam lingkungan birokrasi.

2. Penyusunan kode etik internal bidang kepegawaian Meskipun secara umum telah berlaku aturan ASN dan disiplin kerja, penyusunan kode etik yang lebih spesifik untuk bidang kepegawaian akan memberikan pedoman yang lebih jelas dan kontekstual bagi pegawai dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan beretika.
3. Penguatan sistem pengawasan dan evaluasi etika kerja Untuk memastikan etika bisnis diterapkan secara konsisten, perlu adanya mekanisme evaluasi berkala serta pengawasan yang tegas terhadap pelanggaran etika. Penegakan aturan yang adil akan mendorong kesadaran kolektif untuk menjaga integritas kerja.
4. Peningkatan sarana pelaporan pelanggaran etika secara aman dan terpercaya Diperlukan sistem pelaporan internal yang memungkinkan pegawai menyampaikan keluhan atau pelanggaran etika tanpa rasa takut. Mekanisme ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, transparan, dan bersih dari penyimpangan nilai.
5. Pemberian penghargaan kepada pegawai yang menunjukkan etika kerja dan kinerja terbaik Apresiasi terhadap pegawai yang berintegritas tinggi dan berkinerja baik akan memotivasi pegawai lain untuk ikut menerapkan etika bisnis dalam tugasnya. Bentuk penghargaan bisa berupa piagam, insentif, maupun penilaian kinerja yang positif.
6. Penguatan budaya kerja kolaboratif dan inklusif Selain fokus pada etika individu, organisasi juga perlu membangun budaya kerja yang mendukung kerja sama tim,

komunikasi yang terbuka, dan lingkungan kerja yang sehat. Hal ini akan memperkuat integrasi antara etika bisnis dan efektivitas kerja secara keseluruhan.

Dengan penerapan strategi tersebut, diharapkan Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat, khususnya pada Bidang Kepegawaian, dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan internal, menjaga profesionalisme pegawai, serta memperkuat budaya kerja yang etis dan bertanggung jawab.

